

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian sehingga penelitian tersebut dapat terarah. Dalam penentuan desain penelitian maka harus memperhatikan tujuan serta hipotesis dalam penelitian tersebut (Dharma, n.d.). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *quasi experiment* atau eksperimen semu yang artinya memberikan tindakan atau intervensi namun tidak melakukan pemilihan sampel secara acak atau randomisasi. Desain yang digunakan yaitu *pre test dan post test nonequivalent control group* untuk membandingkan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol (Dharma, n.d.).

Subjek	<i>Pre Test</i>	Intervensi	<i>Post Test</i>
K1	O1	X	O2-X
K2	O1	-	O2

Keterangan :

K1 : Subjek anak usia 6-12 tahun yang mengalami kecemasan (intervensi)

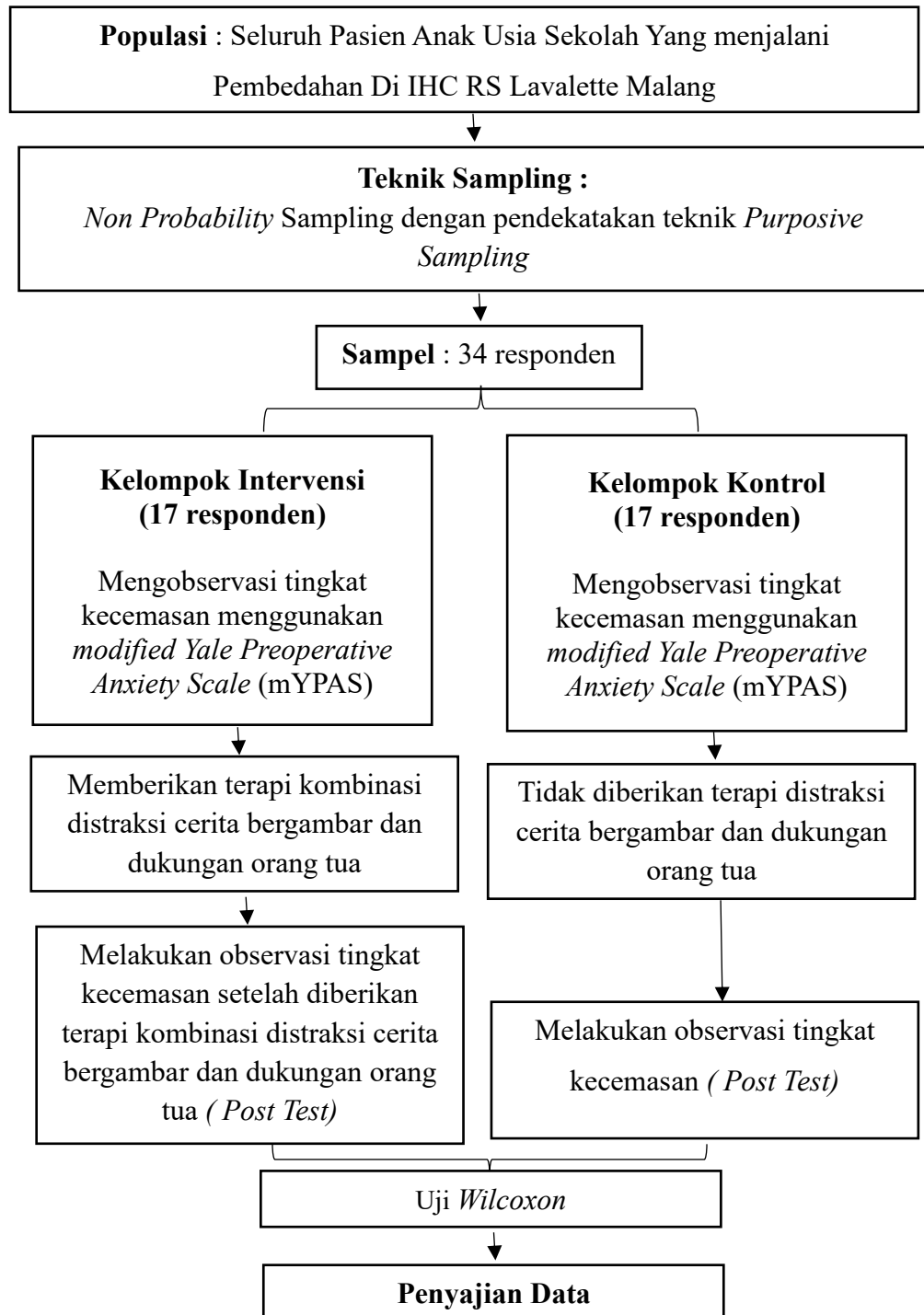
K2 : Subjek anak usia 6-12 tahun yang mengalami kecemasan (kontrol)

- : Tidak dilakukan intervensi
- O1 : Observasi tingkat kecemasan sebelum dilakukan kombinasi distraksi cerita bergambar dan dukungan orang tua
- X : Terapi kombinasi distraksi cerita bergambar dan dukungan orang tua
- O2-X : Pengukuran kecemasan setelah dilakukan terapi kombinasi distraksi cerita bergambar dan dukungan orang tua pada kelompok perlakuan
- O2 : Pengukuran kecemasan pada kelompok kontrol

**Tabel 3.1** : Desain Penelitian *Pre Test* dan *Post Test* Desain

Sumber : (Adiputra et al., 2021)

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

### **3.3 Subjek Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang akan dilakukan penelitian. Populasi dapat berupa kelompok manusia, hewan, peristiwa, maupun benda yang terkelompok secara terencana dan memiliki karakteristik tertentu. Jika seorang peneliti melakukan kesalahan dalam menentukan populasi maka akan berakibat pada data yang dikumpulkan sehingga penelitian menjadi tidak berkualitas dan tidak dapat digeneralisasikan (Amin et al., n.d.). Penelitian ini melibatkan pasien anak yang menjalani operasi di RS IHC Lavalette Kota Malang. Dari data yang didapatkan diketahui jumlah pasien anak usia prasekolah yang menjalani operasi pada bulan Oktober hingga Desember tahun 2024 yaitu sebanyak 36 anak.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi sumber data dari sebuah penelitian atau bisa disebut dengan perwakilan dari semua populasi. Dalam penentuan sampel harus disesuaikan dengan kebutuhan dari penelitian tersebut (Amin et al., n.d.).

Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus

Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{36}{1 + 36(0,05)^2}$$

$$n = \frac{36}{1 + 36(0,05)^2}$$

$$n = \frac{36}{1 + 36 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{36}{1 + 0,09}$$

$$n = \frac{36}{1,09}$$

$n = 33,0275$  dibulatkan menjadi 34

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = margin of error

jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 17 kelompok dilakukan intervensi dan 17 kelompok kontrol.

Kriteria dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

- a. Anak dan orang tua yang bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani *informed consent*
- b. Anak yang mengalami kecemasan
- c. Anak yang tidak memiliki gangguan kognitif atau perkembangan yang menghambat respon terhadap cerita bergambar dan dukungan orang tua
- d. Anak usia sekolah (6-12 tahun) yang menjalani operasi di RS IHC Lavalette Kota Malang

Kriteria Eksklusi :

- a. Anak yang tidak kooperatif
- b. Anak dengan riwayat gangguan mental tertentu misalnya kecemasan berat yang memerlukan intervensi psikologi khusus
- c. Anak yang memiliki gangguan pada alat penglihatan atau pendengaran.

### 3.3.3 Teknik sampling

Sampling merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menentukan atau memilih sampel dari semua populasinya yang akan dilakukan penelitian (Dharma, n.d.). Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak sehingga tidak ada peluang yang sama bagi tiap anggota populasi menjadi anggota sampel dan menggunakan metode *purposive sampling* yang artinya sampel diambil berdasarkan maksud dan tujuan tertentu ditentukan dari kriteria inklusi dan eksklusi (Amin et al., n.d.).

## 3.4 Variabel Penelitian

### 3.4.1 Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang memiliki sifat berpengaruh pada variabel terikat sehingga jika variabel independen berubah maka dapat merubah variabel terikat (Pasaribu et al., 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu distraksi cerita bergambar dan dukungan orang tua.

### 3.4.2 Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang memiliki sifat terpengaruh atau tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya variabel bebas. Variabel terikat juga dapat diartikan variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Pasaribu et al., 2022). Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel terikat yaitu kecemasan pada anak.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang dibuat untuk merumuskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian dengan tujuan untuk menyamakan sebuah persepsi dari peneliti dengan persepsi orang lain yang berkaitan dengan penelitian. Definisi operasional berguna untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan menghindari perbedaan arti dan berguna untuk membatasi variabel (Pasaribu et al., 2022).

**Tabel 3.2** Definisi Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
<b>Variabel Independen</b>  Distraksi cerita bergambar	Distraksi cerita bergambar merupakan salah satu metode intervensi yang dapat digunakan untuk mengalihkan perhatian anak dari tindakan medis, karena anak cenderung suka dengan sesuatu yang menarik dan menghibur	Terapi diberikan sekitar 30 menit sebelum dilakukan pembedahan di ruang pre medikasi selama 5-10 menit	Buku cerita bergambar	-	-
<b>Variabel Independen</b>  Dukungan Orang Tua	Dukungan orang tua penting untuk mengalihkan anak dari tindakan medis yang akan dilakukan dengan tujuan menenangkan, memberikan rasa aman, serta memberikan motivasi pada anak karena anak akan lebih bergantung pada orang tua. Dukungan yang dapat diberikan misalnya dukungan fisik berupa pelukan dan pendampingan.	Terapi diberikan sebelum dilakukan pembedahan di ruang premedikasi		-	-

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
<b>Variabel Dependen</b>  Kecemasan Pada Anak	Kecemasan pada anak merupakan kondisi atau respon emosional yang terjadi pada anak ketika anak merasakan rasa takut, khawatir, dan perasaan tidak nyaman terhadap situasi atau kondisi yang dialami yang dianggap mengancam atau menakutkan.	Berisi 5 komponen yaitu aktivitas, gairah, vokalisasi, emosi, serta interaksi dengan anggota keluarga. Masing-masing memiliki skor 1-4 kecuali pada kategori vokalisasi memiliki skor 1-6	Instrumen <i>modified Yale Preoperative Anxiety Scale</i> (mYPAS)	Interval	Dalam kuesioner <i>modified Yale Preoperative Anxiety Scale</i> (mYPAS) memiliki 5 komponen pertanyaan dengan nilai akhir 0-100 dan memiliki kriteria :  $x \leq 30$ : tidak cemas  $x > 30$ : cemas

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Dalam menentukan instrumen penelitian harus disesuaikan dengan variabel yang ada dalam penelitian tersebut, karena instrumen mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing (Pasaribu et al., 2022). Instrumen digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang kemudian akan diolah atau dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dari data yang telah diperoleh (Dharma, n.d.). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner karakteristik responden yang berisi beberapa pertanyaan seperti nama pasien, nama penanggungjawab, nomor telpon penanggungjawab, alamat, usia pasien, jenis kelamin pasien, jenis intervensi distraksi cerita bergambar atau dukungan orang tua.
2. Instrumen kecemasan kedua yaitu *modified Yale Preoperative Anxiety Scale* (mYPAS) yang digunakan untuk mengukur kecemasan pada bayi hingga usia 12 tahun berisi 5 komponen pertanyaan yaitu aktivitas, gairah, vokalisasi, emosi, serta interaksi dengan anggota keluarga. Masing-masing memiliki skor 1-4 kecuali pada kategori vokalisasi memiliki skor 1-6 dengan nilai akhir 0-100 dan memiliki kriteria :  
 $x \leq 30$  : tidak cemas  
 $x > 30$  : cemas
3. Buku cerita bergambar

### **3.7 Lokasi & Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Pre Medikasi Instalasi Bedah Sentral RS IHC Lavalette Kota Malang. Penelitian dilakukan pada Februari hingga Mei 2025.

### **3.8 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner serta lembar observasi. Kuesioner merupakan lembar yang berisi beberapa pertanyaan yang dibuat sesuai dengan indikator sebuah variabel, sedangkan observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengandalkan panca indra seperti pengelihatian, pendengaran, pencium, pengecap dan juga peraba (Dharma, n.d.). Langkah-langkah pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
  - 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian atau surat studi pendahuluan dari Institusi Jurusan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, kemudian surat tersebut diserahkan kepada ketua diklat RS IHC Lavalette Kota Malang.
  - 2) Peneliti mengajukan permohonan ke RS IHC Lavalette Kota Malang untuk menerbitkan surat etik penelitian.
  - 3) Melakukan seminar proposal penelitian dan perbaikan
  - 4) Mengurus izin Ethical Clearance penelitian kepada komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan RS IHC Lavalette Malang

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti memilih sampel yang akan dilakukan penelitian yaitu pada pasien anak usia sekolah yang akan melakukan pembedahan dan akan dibagi menjadi 2 kelompok, satu kelompok diberikan terapi kombinasi distraksi cerita bergambar dan dukungan orang tua, dan kelompok kontrol pasien akan didampingi selama tindakan operasi hingga dipindahkan ke ruang pemulihan
- 2) Melihat data diri pasien yang akan menjalani pembedahan dan memilih pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian kemudian mengambilnya sebagai responden
- 3) Untuk 17 pasien pertama dimasukkan ke dalam pasien kelompok kontrol dan 17 pasien selanjutnya masuk ke dalam pasien kelompok intervensi
- 4) Peneliti melakukan pendekatan kepada responden kemudian memberikan penjelasan mengenai tujuan dan alasan kegiatan yang dilakukan serta meminta persetujuan dengan memberikan lembar persetujuan atau *Informed Consent* untuk kemudian ditandatangani jika responden telah setuju.
- 5) Setelah dirasa sesuai dengan kriteria, maka akan dilakukan observasi menggunakan instrumen *modified Yale Preoperative Anxiety Scale* (mYPAS) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol (*Pre Test*) 5 menit sebelum dilakukan intervensi

- 6) Melakukan intervensi kombinasi distraksi cerita bergambar dan dukungan orang tua dilakukan 5-10 menit 1 kali pertemuan sekitar 30 menit sebelum masuk ke dalam ruang operasi pada kelompok intervensi. Sedangkan untuk kelompok kontrol pasien didampingi selama tindakan operasi hingga dipindahkan ke ruang pemulihan.
- 7) 5 menit setelah dilakukan terapi kombinasi distraksi cerita bergambar dan dukungan orang tua selama 5-10 menit, peneliti mengobservasi kembali dengan instrumen *modified Yale Preoperative Anxiety Scale* (mYPAS) pada kelompok intervensi dan kontrol (*Post Test*)
- 8) Mencatat hasil
- 9) Melakukan penyusunan laporan.

### **3.9 Pengolahan Data dan Analisa Data**

#### **3.9.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS. Pengolahan data merupakan proses untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari beberapa data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan ketentuan dan rumus tertentu.

##### **1. *Editing* (Pemeriksaan Data)**

Dalam proses editing yang dilakukan adalah memeriksa dan meneliti kembali data yang telah diperoleh. Proses ini merupakan Langkah awal yang dilakukan dalam pengolahan data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh telah

memenuhi kebutuhan sehingga dapat menuju ke tahap pengolahan data selanjutnya (Pasaribu et al., 2022). Yang perlu di perhatikan dalam pemeriksaan data yaitu isian jawaban dari responden sudah lengkap, tulisan jelas, makna jawaban yang diberikan jelas, relevansi jawaban, apakah jawaban konsisten, serta satuan ukuran jawaban telah sama.

## 2. *Coding* (Membuat Kode)

Proses membuat kode dilakukan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh dengan cara memberikan symbol pada tiap jawaban dari responden. Berikut ini beberapa kode pada variabel yang digunakan :

### a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

“1” untuk kode laki-laki

“2” untuk kode perempuan

### b. Karakteristik responden berdasarkan usia

“1” untuk usia 6 tahun

“2” untuk usia 7 tahun

“3” untuk usia 8 tahun

“4” untuk usia 9 tahun

“5” untuk usia 10 tahun

“6” untuk usia 11 tahun

“7” untuk usia 12 tahun

- c. Karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan
  - “1” untuk kategori tidak cemas
  - “2” untuk kategori cemas

### 3. *Processing/ Tabulating*

Setelah memberi kode maka tahap selanjutnya adalah memproses data atau tabulasi data yang bertujuan untuk mempermudah membaca data sehingga dapat menganalisis hasil penelitian (Pasaribu et al., 2022). Peneliti menggunakan IBM SPSS Statistic 25 dalam tahap *processing*.

### 4. Mendeskripsikan Data

Proses mendeskripsikan data dilakukan untuk menggambarkan data yang telah diperoleh sehingga mempermudah peneliti dan orang lain dalam memahami isi penelitian. Jika hasil penelitian berupa angka maka menggunakan statistik deskriptif agar mudah dimengerti (Pasaribu et al., 2022).

## **3.9.2 Analisa Data**

### **3.9.2.1 Analisa Univariat**

Analisa univariat dilakukan dengan cara melihat karakteristik responden mulai dari nama, umur, pendidikan, variabel independen dan variabel dependen. Dari Analisa univariat maka didapatkan hasil frekuensi dan tendensi central atau *mean* serta frekuensi.

Data yang akan diperoleh yaitu berupa distribusi frekuensi dan presentasi karakteristik dari responden serta variabel penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini analisa univariat yaitu pasien anak pre operasi, dengan variabel yang digunakan yaitu pasien sebelum dan setelah dilakukan kombinasi distraksi cerita bergambar dan dukungan orang tua pada kelompok intervensi. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan atau tetap sama. Kemudian menghitung rata-rata dengan rumus berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Ket:

M : Mean

$\sum fx$  : Jumlah semua nilai data

N : Banyaknya nilai data

Selanjutnya pengukuran rata-rata kecemasan dibandingkan sebelum dan sesudah pemberian kombinasi distraksi cerita bergambar dan dukungan orang tua untuk melihat apakah mengalami peningkatan atau penurunan atau bahkan tetap dalam skala awal.

$x \leq 30$  : tidak cemas

$x > 30$  : cemas

$$P = \frac{\sum F}{N} 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah kategori jawaban

N : Jumlah responden

Rumus tersebut digunakan untuk memperoleh data karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, dan jenis anestesi yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk tabel.

### 3.9.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat menggambarkan perbedaan dan korelasi antara dua variabel, analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari kombinasi distraksi cerita bergambar dan dukungan orang tua untuk mengurangi nyeri anak saat *pre* operasi. Untuk membuat tabel silang tersebut peneliti harus mengetahui bagaimana arah hubungan bivariat tersebut (Sarwono & Handayani, 2021). Sebelum dilakukan analisa bivariat maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* karena sampel kecil atau kurang dari 50. Analisa bivariat ditemukan tidak normal sehingga menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok berpasangan kemudian didapatkan hipotesis :

Apabila hasil dari perhitungan didapatkan nilai *p value* kurang dari 0,05 maka hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak,

$H_1$  : Ada pengaruh kombinasi distraksi cerita bergambar dan dukungan orang tua untuk mengurangi kecemasan pada anak saat *pre* operasi

$H_0$  : Tidak ada pengaruh kombinasi distraksi cerita bergambar dan dukungan orang tua untuk menurunkan kecemasan pada anak saat *pre* operasi

### 3.9.3 Penyajian Data

Dalam penyajian data harus disajikan dengan sederhana dan mudah dibaca agar orang lain mudah memahami apa yang telah ditulis. Serta data harus sistematis untuk memberikan makna dan gambaran hasil penelitian maka dari itu data disusun ke dalam bentuk tabel dan diagram (Pasaribu et al., 2022).

### 3.10 Etika Penelitian

Semua penelitian yang berkaitan dengan kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek dalam penelitiannya maka harus berdasarkan pada prinsip etik dibawah ini (Haryani & Setyobroto, 2022) :

#### 1. Pengajuan *Ethical Clearance*

Setiap penelitian yang melibatkan manusia atau subjek harus mendapatkan pengawasan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK).

Berdasarkan uji etik yang telah dilakukan, penelitian ini telah dinyatakan layak berdasarkan surat pernyataan layak etik No : DP.04.03/F.XXI.30/00287/2025

2. *Informed Consent*

Sebelum dilakukan penelitian, responden diberikan informasi mengenai tindakan dan prosedur yang akan dilakukan kepada responden. Kemudian jika responden bersedia maka akan diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Tanpa Nama (*Anomity*)

Dalam penelitian ini responden tidak diwajibkan untuk mengisi lembar kuesioner dengan identitas atau nama lengkap. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan data diri responden sehingga dalam pengisiannya responden diperkenankan menggunakan insial.

4. *Privacy*

Identitas responden akan dirahasiakan bahkan oleh peneliti guna memberikan keleluasaan pada responden tanpa khawatir jika informasi pribadi akan di sebarluaskan.

5. *Confidentiality*

Peneliti akan melindungi sepenuhnya informasi yang diberikan oleh responden. Responden berjanji bahwa informasi yang mereka berikan tidak akan berdampak pada reputasi atau pekerjaan mereka.

6. *Beneficence and Non Maleficence*

Artinya adalah memegang teguh prinsip berbuat baik serta memberikan manfaat dengan maksimal dan meminimalisir risiko